

ABSTRAK

Anna Dwi Septyawati

P27824422007

EFEKTIVITAS EDUKASI MEDIA *HYTALKS* TERHADAP PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG *PRURITUS VULVAE*

xiv + 81 Halaman + 7 Tabel + 3 Gambar + 7 Lampiran

Pruritus vulvae Pruritus vulva adalah masalah kesehatan reproduksi yang memengaruhi banyak remaja putri, terutama mereka yang melakukan praktik kebersihan pribadi yang kurang ideal, khususnya selama menstruasi. Diperlukan bentuk materi pembelajaran baru karena pruritus vulva sangat umum terjadi. Untuk mendorong praktik pencegahan pruritus vulva yang lebih baik di kalangan remaja putri, situs web *HYTALKS* dibuat sebagai media pembelajaran yang menarik. Tanpa kelompok kontrol, studi kuantitatif ini menggunakan desain pretest-posttest satu kelompok, yang merupakan ciri khas penelitian kuasi-eksperimental. Partisipan adalah remaja putri yang terdaftar di kelas sebelas di SMAN 17 Surabaya. Data dikumpulkan melalui kuesioner baik sebelum maupun sesudah intervensi. Untuk analisis, uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan, dengan ambang batas signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan nilai $p = 0,000$ ($<0,05$), temuan menunjukkan pendidikan melalui situs web *HYTALKS* menyebabkan peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dalam hal mencegah pruritus vulvae, situs web *HYTALKS* membantu remaja perempuan mengubah perilaku mereka, dan ini mungkin akan menjadi terobosan besar bagi pendidikan kesehatan reproduksi di masa depan.

Kata Kunci: *HYTALKS*, *Pruritus vulvae*, remaja putri, perilaku, edukasi website

ABSTRACT

Anna Dwi Septyawati

P27824422007

THE EFFECTIVENESS OF HYTALKS MEDIA EDUCATION ON
ADOLESCENT GIRLS' BEHAVIOR REGARDING *PRURITUS VULVAE*

xiv + 81 Pages + 7 Tables + 3 Figures + 7 Appendices

Pruritus vulvae is a reproductive health disorder commonly experienced by adolescent girls, particularly during menstruation, and may be influenced by poor personal hygiene practices. *Innovative instructional material is necessary due to the increasing occurrence of Pruritus vulvae. In order to encourage better Pruritus vulvae prevention practices among teenage females, the HYTALKS website was created as an engaging instructional tool. Using a one-group pretest-posttest design without a control group approach, this research applied a quantitative technique using a quasi-experimental design. Female students in the eleventh grade at SMAN 17 Surabaya participated in the research. Data were collected through questionnaires both before and after the intervention. For analysis, the Wilcoxon Signed Rank Test was used, with a significance threshold of $\alpha = 0.05$. With a p-value of 0.000 (<0.05), the findings indicate that education through the HYTALKS website led to improvements in knowledge, attitudes, and behavior. In terms of preventing pruritus vulvae, the HYTALKS website helped adolescent girls change their behavior, and this may be a major breakthrough for reproductive health education in the future.*

Keywords: HYTALKS, *Pruritus vulvae*, adolescent girls, behavior, website education